



James Maddison (biru) menjebol gawang Chelsea yang dijaga Edouard Mendy.

## JUNGKALKAN CHELSEA 2-0

### Leicester Ramaikan Puncak

**LEICESTER (KR)**- Leicester City meramaikan persaingan perebutan puncak klasemen Liga Primer Inggris, usai menjungkal Chelsea 2-0 pada *matchday* 19 di King Power Stadium, Rabu (20/1) dini hari WIB.

Leicester menggosok Manchester United (MU) di puncak klasemen sementara, mengemas nilai 38. MU yang mengantongi nilai 37 melorot ke posisi *runner up*. Namun 'Iblis Merah' bisa kembali ke puncak jika mengalahkan Fulham yang saat ini diturunkan baru akan berlangsung.

Sedangkan Chelsea di peringkat 8 (nilai 29). *The Blues* kian terceder dari persaingan. Tim besutan Frank Lampard ini ketinggalan 5 poin dari Liverpool di peringkat 4 yang merupakan batas bawah zona Liga Champions.

Hasil itu merupakan kekalahan kelima dalam delapan pertandingan terakhir Chelsea yang membuat Lampard berada dalam tekanan. "Ini (peringkat 8) bukan tempat yang kami inginkan. Saya khawatir, dari bentuk yang kami alami dengan cepat ke bentuk yang kami alami

sekarang, bahkan dengan kemenangan Fulham dan beberapa kemenangan lain di sana, kami seharusnya lebih baik daripada kalah lima kali dalam delapan pertandingan terakhir," keluh Leicester membuka keunggulan saat laga baru berjalan enam menit melalui bidikan Wilfred Ndidi. Gol berawal dari sepak pojok yang diteruskan Marc Albrighton dan Harvey Barnes. Ndidi yang muncul dari kotak penalti menyambar bola hingga mengoyak gawang Edouard Mendy.

Chelsea merespons dengan mengencarkan serangan, namun selalu dihentikan benteng pertahanan tuan rumah. Leicester menggandakan keunggulan menit 41. Kini giliran James Maddison yang membolol gawang Chelsea, menyelesaikan umpan lambung Marc Albrighton.

Memasuki babak kedua, Chelsea melanjutkan upaya menjejir ketinggalan dan mencipta peluang melalui sundulan Tammy Abraham. Namun masih bisa diantisipasi kiper Kasper Schmeichel. Peluang-peluang lainnya pun gagal diselesaikan dan skor 2-0 bertahan hingga bubaran. (Jan)-d



Premier League

# LIVERPOOL VS BURNLEY

## Paruh Musim yang Mencemaskan

**LIVERPOOL (KR)**- Menutup paruh pertama kompetisi Liga Primer Inggris, Liverpool berkesempatan mengakhiri tren penampilan yang mencemaskan. 'Si Merah' berpotensi merebut tiga angka kala menjamu Burnley di Stadion Anfield, Jumat (22/1) dini hari WIB.

Liverpool yang berstatus juara bertahan *English Premier League* (EPL), belakangan tengah mengalami dekadensi performa. Posisi pemuncak klasemen sementara yang sebelumnya ditempati, sudah beralih dalam penguasaan Manchester United (MU) sejak dua pekan lalu.

Peringkat tim besutan Jurgen Klopp bahkan melorot secara signifikan ke tangga keempat (nilai 34), di bawah Leicester City dan Manchester City. Berjarak tiga poin dari *The Red Devils*. Jika gagal meraup tripoin dari tangan Burnley, berpotensi dikudeta lagi oleh Tottenham Hotspur yang kini menempati peringkat lima (nilai 33) dan Everton (nilai 32) yang masih memiliki satu laga simpanan.

Di atas kertas,

*The Reds* seharusnya tak kesulitan memenangkan pertandingan, mengingat status Burnley sebagai tim semenjana. Skwad anggitan Sean Dyce kini berada persis di atas jurang degradasi (peringkat 17, nilai 16). Hanya dipisahkan empat poin dari Fulham yang sudah masuk zona pengasingan.

Namun, melihat sepak terjang *The Anfield Gang* akhir-akhir ini, tak urug membuat keemasan masih menggantung.

Selain performa yang cenderung menurun, kinerja lini depan juga memprihatinkan. Hanya mencetak satu gol dalam empat pertandingan terakhir di EPL, menunjukkan bahwa trio Firmansah (Firmino, Mane dan Salah) tidak sedang baik-baik saja. 'Si Merah' memang sempat unggul 4-1 kala melawat ke



saja, ketika itu *The Villans* turun dengan pemain U-23, tidak dengan kekuatan terbaik.

Majalnya ketajaman trio Firmansah yang sebelumnya amat ditakuti lawan, membuat kepercayaan diri para punggawa *The Reds* tergerus. Terlebih dalam empat laga tak produktif tersebut mereka bukannya tak memiliki peluang. Dicapat Opta, Mohamed Salah dan kawan-kawan berhasil melepas 62 tembakan, faktanya hanya satu yang menghasilkan gol. "Ketika kami gagal memaksimalkan peluang dan gagal mencetak gol, itu membuat kepercayaan diri kami sedikit menurun," ucap gelandang Liverpool, Thiago Alcantara dikutip situs resmi klub.

Meski Liverpool sedang berada dalam situasi sulit, Thiago yakin solusi akan segera datang. Bukan hanya dari Sadio Mane, Roberto Firmino dan Mohamed Salah, tapi juga ada pemain lain yang siap berkontribusi. "Lihat pemain depan kami, bukan hanya tiga besar. Kami punya Divock Origi, kami punya Xherdan Shaqiri dan kami punya Takumi Minamino. Kami punya banyak pemain yang bisa mencetak gol. Pemain bertahan juga bisa mencetak gol. Kami hanya perlu lebih efektif memanfaatkan peluang," papar pesepakbola asal Spanyol tersebut.

Dalam situasi seperti sekarang, *Liverpudlian* jadi merindukan kehadiran Diogo Jota. Sayang, penyerang asal Portugal itu masih harus menjalani rehabilitasi pascacedera lutut. Diperkirakan mantan striker Wolverhampton Wanderers itu baru bisa merumput akhir Januari. Tapi, Klopp menyatakan tak ada kerangka waktu yang pasti untuk penyerang 24 tahun tersebut. "Masih butuh waktu. Dia masih memakai penahan lutut. Artinya, masih butuh beberapa pekan lagi sebelum dia ikut latihan tim," kata Klopp pada 7 Januari lalu.

Dengan masih absennya Jota mengharuskan Klopp memutar otak, mencari cara agar trio Firmansah andalannya kembali

mon cer. Laga melawan Burnley ini bisa menjadi awalan. (Lis)

**LIVERPOOL (4-3-3)**    **PRAKIRAAN FORMASI**    **BURNLEY (4-4-2)**

**LIVERPOOL:** Wijnaldum, Arnold, Henderson, Mane, Wood, Fabinho, Firmino, R Williams, Thiago, Robertson, Salah.

**BURNLEY:** Gudmundsson, Westwood, Lowton, Tarkowski, Brownhill, Mee, Pope, Brady, Pieters.

## PANDEMI COVID-19 BELUM USAI

### KONI DIY Minta Kepastian PON

**YOGYA (KR)** - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY berharap seluruh pemangku kebijakan olahraga di tanah air bisa memberikan kepastian terkait pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada wartawan di Kantor KONI DIY, Rabu (20/1) mengatakan, dengan kondisi pandemi Covid-19 yang belum berakhir dan justru semakin mengkhawatirkan ini daerah-daerah butuh kepastian mengenai PON Papua. Ini sangat penting bagi daerah untuk menentukan kelanjutan program.

"Dengan pandemi yang belum berakhir dan bahkan kondisinya semakin mengkhawatirkan, kami minta PB PON dan KONI

Pusat selaku penyelenggara kegiatan untuk melakukan kajian apakah PON akan tetap digelar Oktober atau dimundurkan. Bagi kami, yang penting ada kepastian," katanya.

Saat ini, lanjut Djoko, apapun keputusan dari pemangku kebijakan terkait PON Papua sangatlah dilematis. Ini berkaca dari event olahraga yang lebih besar dan berskala internasional seperti Olimpiade yang hingga saat ini juga belum ada keputusan apakah akan tetap lanjut, diundur atau dibatalkan.

Apapun keputusan terkait pelaksanaan PON mendatang, guru besar FIK UNY ini juga menilai sudah tidak terlalu ideal sebagai puncak kompetisi atlet Indonesia. Pasalnya, daerah juga terlihat sudah tertatih-tatih dalam persiapan.

Persiapan yang seharusnya berlangsung 4 tahun,

dalam praktiknya harus terputus karena selama tahun 2020 semua daerah memberlakukan kebijakan merumahkan atlet. "Kalau dibilang ideal, jelas sudah tidak ideal. Hanya saja, PON tetap harus dilaksanakan agar Indonesia tak kehilangan satu generasi periodisasi pembinaan atlet (empat tahunan) untuk modal ke event internasional," tegasnya.

Sebagai solusi agar PON tetap dapat terselenggara, Djoko mengusulkan agar pelaksanaan PON dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan sangat ketat. "Bisa dengan mengurangi nomor pertandingan. Seperti yang ditandingkan hanya nomor perorangan sehingga meminimalisir kontak. Bisa juga PON dengan model karantina atlet secara ketat, tapi ini jelas memerlukan biaya besar," pungkasnya. (Hit)-d

## KOMPLEKS SSA DI MASA PSTKM

### Terbuka untuk Latihan Atlet

**BANTUL (KR)** - Sebagai salah satu venue latihan atlet di Bantul dan DIY, kompleks Stadion Sultan Agung (SSA) diputuskan untuk tetap dibuka meski DIY tengah dalam masa Pembatasan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM).

Kepala Bidang (Kabid) Pemuda dan Olahraga (Pora) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul, Drs Joko Suroño kepada KR di Bantul, Rabu (20/1) mengatakan, untuk sementara ini kompleks SSA tetap dibuka dan dapat digunakan selama masa PSTKM. Hanya saja, penggunaannya tetap terbatas untuk program latihan atlet dan bukan untuk kegiatan umum.

"Sementara ini memang masih seperti dulu, kami buka terbatas hanya untuk program latihan atlet. Sedangkan untuk kegiatan lain yang berpotensi mengundang kerumunan belum

kami izinkan. Selain karena PSTKM, ini juga karena kondisi penyebaran Covid-19 masih tinggi di Bantul," kata Joko.

Beberapa program latihan atlet yang menurut Joko menggunakan kompleks SSA sebagai tempat berlatih di antaranya Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) Pekan Olahraga Nasional (PON) yang digelar KONI DIY. Kemudian Pemusatan Latihan Dae-

rah (Pelatda) pekan Paralympic Nasional (Peparناس) yang dilaksanakan NPC DIY.

Serta program latihan intensif atlet anggota KONI Bantul untuk persiapan menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY.

Menurutnya, atlet-atlet tersebut perlu tetap mendapat dukungan berupa izin penggunaan fasilitas karena mereka akan mewakili Bantul dan DIY di ajang

olahraga level nasional.

Selama ini, beberapa cabang olahraga (cabor) yang rutin menggunakan sarana olahraga di Kompleks SSA di antaranya sepatu roda, atletik, tenis lapangan, basket, hingga panahan. "Karena penggunaannya berbeda-beda, saat ini kami juga sudah melakukan koordinasi dengan KONI DIY, KONI Bantul, NPC DIY dan NPC Bantul untuk kelanjutan penggunaan fasilitas ini," ujarnya.

Koordinasi lanjutan ini penting guna penerapan protokol kesehatan secara ketat bagi seluruh atlet yang akan menggunakan fasilitas olahraga di SSA selama PSTKM. "Yang terpenting adalah kerja sama. Kami memberikan kemudahan, pengguna kami harapkan bisa menjaga penerapan protokol kesehatan. Untuk itu, kami sudah bersurat ke masing-masing induk organisasi," jelasnya. (Hit)-d



Disdikpora Bantul tetap membuka sarana olahraga di Stadion Sultan Agung selama masa PSTKM.

## LAKUKAN 6 PERGANTIAN PEMAIN

### Roma Gagal ke Perempatfinal

**ROMA (KR)** - AS Roma gagal melaju ke babak perempatfinal Coppa Italia setelah di kandang sendiri Stadio Olimpico, Rabu (20/1) dini hari WIB, dipecundangi Spezia dengan skor 2-4. Kedua kubu menyudahi pertandingan dengan tambahan waktu, setelah dalam waktu normal bermain imbang (2-2).

Yang menarik, dalam pertandingan itu *Giallorosi* melakukan enam pergantian pemain, melebihi kuota lima pemain yang seharusnya diizinkan.

Dua gol Spezia dicetak Andrey Galabinov menit 6 dan Riccardo Saponara (15). Dibalas gol Lorenzo Pellegrini (43) dan Henrik Mkhitaryan (73). Dalam babak tambahan waktu, Roma harus kehilangan dua pemain dalam dua insiden yang berjarak 30 detik. Gianluca Mancini diusir wasit pada menit 91 usai mendapat kartu kuning kedua. Berikutnya, setelahnya kiper Roma, Pau Lopez mendapat kartu merah langsung karena melanggar Roberto Piccoli di luar kotak penalti.

Kondisi 9 pemain dan kehilangan kiper, Roma memasukkan kiper muda Daniel Fuzato, menggantikan Bryan Cristante. Itu adalah pergantian kelima bagi AS Roma dan seharusnya yang terakhir.

Namun di saat bersamaan Roma juga mengganti Pedro dengan Roger Ibanez. Pelatih Paulo Fonseca bermaksud bermain bertahan, namun itu artinya ia melakukan enam pergantian.

FIFA memang membolehkan sebuah kompetisi untuk menambah jumlah pergantian pemain jika pertandingan memasuki babak tambahan waktu. Namun aturan itu tak berlaku di Coppa Italia dan Fonseca tampaknya salah paham dengan aturan ini. Pada akhirnya, pergantian itu tak berarti apa-apa. Roma kebobolan dua gol lagi lewat Daniele Verde menit 107 dan Saponara (119).

Seandainya Roma menang pun, mereka disebut tetap akan dinyatakan kalah karena melakukan pergantian pemain melebihi batas di sebuah kompetisi resmi. (Lis)-d



Coppa Italia

## BULUTANGKIS TOYOTA THAILAND OPEN

### Fikri/Bagas Melaju ke 16 Besar

**BANGKOK (KR)** - Sempat mendapat perlakuan ketat dari pasangan Rusia, Vladimir Ivanov/Ivan Sozonov, ganda putra Indonesia Muhammad Shohibul Fikri/Bagas Maulana sukses mengunci tiket ke babak 16 Besar turnamen bulutangkis Toyota Thailand Open 2021.

Melakoni laga babak 32 besar di Impact Arena Bangkok, Thailand, Rabu (20/1), Fikri/Bagas menang dalam pertarungan tiga game dengan skor 21-15, 16-21 dan 21-13.

Pada laga babak 32 Besar lainnya, pasangan Hafiz Faizal/Gloria Emanuelle Widjaja lolos ke babak 16 besar, usai mengalahkan kompiatriot mereka di pelatnas PBSI Cipayang, Rinov Rivaldy/Pitha Haningtyas Mentari dengan skor 21-15, 21-13. Selanjutnya, pasangan Pramudya Kusumawardana/Yeremia Erich Yusef Yacob Rambitan dan pasangan Muhammad Ahsan/Hendra Setia-

wan (*The Daddies*) juga lolos ke 16 besar. Pramudya/Yeremia menundukkan Eloi Adam/Julien Maio (Prancis) 21-14 dan 21-16. Sedangkan Ahsan/Hendra menekuk ganda putra Inggris Marcus Ellis/Chris Langridge 23-21, 21-15.

Kondisi berbalik dialami para pebulutangkis Indonesia lainnya. Mereka adalah unggulan ke-5 Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto dan pemain tunggal putri Ruselli Hartawan yang terhenti di babak 32 besar. Fajar/Rian dikalahkan pasangan Inggris Ben Lane/Sean Vandy 18-21, 19-21. Sedangkan Ruselli Hartawan menyerah dari tunggal putri Singapura Yeo Jia Min 20-22, 18-21. Kekalahan juga dialami unggulan 6 tunggal putra asal Indonesia, Jonatan Christie (Jojo) yang gagal melaju ke babak 16 besar, usai dikalahkan Prannoy HS (India) melalui pertarungan ketat 1 jam 15

menit dalam skor 21-18, 16-21, 21-23.

Pada laga 16 Besar, Kamis (21/1) ini, Fikri/Bagas menghadapi pemenang antara pasangan Jerman, Mark Lams Fuss/Marvin Seidel melawan Apiluk Gaterahong/Natchanon Tulamok. Sedangkan Hafiz/Gloria menghadapi Joshua Hurlburt-Yu/Josephine Wu yang dalam babak 32 besar kemarin menyingkirkan Chang Tak Ching NG Wing Yung (Hongkong).

Sehari sebelumnya pebulutangkis Indonesia yang sudah memastikan langkah ke babak 16 besar adalah tunggal putra Anthony Sinisuka Ginting, ganda putri terkut Indonesia Greysia Polii/Apriyani Rahayu, ganda putra junior Indonesia Leo Rolly Carnando/Daniel Marthin, tunggal putra Shesar Hiren Rhustavito dan tunggal putri Gregoria Mariska Tunjung. (Rar)-d